

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan buku cerita audio untuk peserta didik disleksia di SD Muhammadiyah 3 Gresik menggunakan metode penelitian ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Gresik dengan empat validator untuk menguji kevalidan buku cerita audio yang terdiri dari : validator design pembelajaran, validator media dan komunikasi, validator media dan validator materi. Kualitas buku cerita audio telah memiliki kevalidan dengan hasil yang diperoleh dari skor presentase ahli desain pembelajaran sebesar 100%, skor presentase yang diperoleh dari ahli media dan komunikasi sebesar 100%, skor presentase yang diperoleh dari ahli media sebesar 88,8%, dan skor presentase ahli materi sebesar 85%. Skor presentase tersebut dikatakan sangat layak untuk digunakan. Buku cerita audio ini juga diimplementasikan kepada tiga peserta didik dan hasil respon peserta didik sebesar 90,6% dengan kategori sangat baik.
2. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian tiga peserta didik. Buku cerita audio ini juga diimplementasikan kepada tiga peserta didik dan hasil respon peserta didik sebesar 90,6% dengan kategori sangat baik dan efektif.

B. Saran

Buku cerita audio ini dikembangkan untuk menjadi media yang dapat membantu peserta didik disleksia dalam mendapatkan cerita baru dan dapat digunakan untuk belajar mengenal huruf dan belajar membaca. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran-saran yang disampaikan peneliti yang berkaitan dengan penelitian pengembangan buku cerita audio sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat digunakan sebagai alternative dalam membantu kegiatan literasi disekolah.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih bersemangat lagi dalam kegiatan literasi di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatis dan kreatif lagi agar tidak ada lagi peserta didik yang ketinggalan dalam kegiatan yang ada di sekolah.

